

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Tanggapan pembaca akademik terhadap drama *Die Dreigroschenoper* karya Bertolt Brecht adalah sebagai berikut.

1. Pembaca akademik menerima dengan baik dan cukup menyukai drama *Die Dreigroschenoper* karya Bertolt Brecht. Hal ini ditunjukkan dengan rerata penilaian sebesar 5,5 pada skala Alan C. Purves.
2. Dalam penilaian berdasarkan kriteria khusus, tidak ada satupun kriteria dalam drama *Die Dreigroschenoper* karya Bertolt Brecht yang dinilai rendah oleh pembaca akademik. Kriteria yang dinilai sedang adalah tempo dan kerumitan. Teknik, *lifelike*, perwatakan, minat pembaca, penggunaan bahasa, ironi, emosi, tema, daya tarik, ketegangan cerita, dapat dipercaya, plot, kepuasan pembaca, permasalahan, *wholeness*, imajinasi, dan struktur adalah kriteria yang dinilai tinggi oleh pembaca akademik. Satu-satunya kriteria yang dinilai sangat tinggi oleh pembaca akademik adalah spontanitas.
3. Di kalangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman UNY, kriteria yang relevan dalam rasionalisasi penilaian umum pembaca akademik terhadap *Die Dreigroschenoper* karya Bertolt Brecht adalah spontanitas (0.53), emosi (0.46), penggunaan bahasa (0.29), perwatakan (0.32), *wholeness* (0.29), dan kepuasan pembaca (0.29) dibandingkan empatbelas kriteria lainnya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain:

1. Dosen pengampu dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai refleksi terhadap proses pembelajaran drama Jerman. Pengaplikasian kriteria-kriteria sastra yang terdapat dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam diskusi sistem norma sastra yang digunakan oleh para mahasiswa yang mengambil mata kuliah Literatur II selanjutnya. Sistem norma sastra ini juga dapat dikembangkan, sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam kritik sastra. Hal ini dapat membantu mahasiswa dalam mengungkapkan apresiasinya terhadap drama dan proses pembelajarannya.
2. *Die Dreigroschenoper* adalah salah satu drama modern Jerman karya Bertolt Brecht yang juga merupakan *episches Theater*. Teknik *Verfremdungseffekt* yang khas dari *episches Theater*, seperti lagu-lagu, *Zeigetafel*, dan penggunaan proyeksi kata-kata pada panggung ini dapat diajarkan pada siswa SMA maupun mahasiswa untuk memperkaya pengetahuan mereka tentang drama dan teater. Inti kisah *Die Dreigroschenoper* yang mengangkat permasalahan sosial juga dapat diselipkan dalam pengajaran Bahasa Jerman kepada siswa sebagai salah satu upaya pendidikan karakter di SMA.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang harus disampaikan peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, budaya membaca karya sastra berbahasa asing sebaiknya diperkenalkan pada siswa SMA. Hal ini bisa dimulai dengan memberikan terjemahan karya sastra tersebut, agar minat siswa untuk membaca dapat ditingkatkan.
2. Bagi mahasiswa, menyediakan lebih banyak waktu dan lebih rajin dalam membaca karya sastra Jerman terutama drama untuk meningkatkan apresiasi, kemampuan berbahasa, dan memperdalam pemahaman tentang pengkajian karya sastra Jerman.
2. Bagi dosen, sebaiknya meningkatkan frekuensi diskusi selama perkuliahan dan memotivasi mahasiswa untuk rajin membaca karya sastra terutama drama. Selain itu, dapat pula meminta mahasiswa untuk mementaskan sebagian atau keseluruhan drama yang sedang dipelajari.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk melengkapi penelitian estetika eksperimental ini dengan aspek sosial-budaya atau aspek psikologis subyek penelitian. Selain itu, drama *Die Dreigroschenoper* karya Bertolt Brecht ini juga menarik untuk diteliti dengan analisa yang berbeda, misalnya dari segi struktur dan teknik *Verfremdungseffekt*-nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Barry, M. Dahlan dkk. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Baumann, Barbara. 1985. *Deutsche Literatur in Epochen*. Ismaning, Jerman: Max Hueber Verlag.
- Brecht, Bertolt. 1969. *Schriften Zum Theater (über eine nicht-aristotelische Dramatik)*. Frankfurt am Mainz: Suhrkamp Verlag.
- _____.1989. *Die Stücke von Bertolt Brecht in einem Band*. Frankfurt am Mainz: Suhrkamp Verlag.
- Budianta, Melanie, dkk. 2002. *Membaca Sastra*. Magelang: Indonesiatara.
- Chaplin, J.P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo. Penerjemah: Harfiah. Yogyakarta: Jalasutra.
- Eagleton, Terry. 2006. *Teori Sastra: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Terjemahan: Harfiah Widiawati & Evi Setyarini. Yogyakarta: Jalasutra.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Hasanuddin, Drs. 1996. *Drama: Karya dalam Dua Dimensi (Kajian Teori, Sejarah dan Analisis)*. Bandung, Angkasa.
- Heuken, Adolf. 2006. *Deutsch - Indonesisches Wörterbuch Kamus Jerman – Indonesia (cetakan VIII)*. Jakarta: Gramedia.
- Holub, Robert C. 2000. *Reception Theory: A Critical Introduction (New Accents)*. New York: Methuen Inc. Penerjemah: Suminto A. Sayuti. Yogyakarta.
- Iser, Wolfgang. 1978. *The Act of Reading (A Theory of Aesthetic Response)*. Baltimore and London: The John Hopkins University Press.
- Jabrohim (ed.). 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia.

- Kabisch, Eva-Maria. 1985. *Literaturgeschichte-kurzgefasst*. Stuttgart: Ernst-Klett Verlag.
- Krauss, Hedwig. 1999. *Verstehen und Gestalten*. München: Franzis Print and Media GmbH.
- Marquaß, Reinhard. 1998. *Dramentexten Analysieren*. Jerman: Dudenverlag.
- Mitter, Shommit. 2002. *Stanilavsky, Brecht, Grotowski, Brook (Sistem Pelatihan Lakon)*. Terjemahan: Yudiaryani. Yogyakarta: MSPI dan arti.
- Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.
- _____. 2008. *Teks Sastra : Komunikasi dan Resepsi. Diktat*. Yogyakarta: FBS UNY.
- Segers, Rien T. 2000. *Evaluasi Teks Sastra*. Terjemahan: Prof. Dr. Suminto A. Sayuti.. Yogyakarta: Adicita.
- Selden, Raman. 1993. *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Siregar, Sofyan. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Staehele, Ulrich. 1973. *Theorie des Dramas*. Stuttgart: Reclam.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Terjemahan: Sugihastuti & Rosi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Teeuw, A. 2003. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Waluyo, Herman J. 2001. *Drama: Teori dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Zulfahnur, dkk. 1996. *Teori Sastra*. Jakarta: Depdikbud.